

**MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN MENGGUNAKAN MUSHAF
KETIKA SHALAT (STUDI PERBANDINGAN ANTARA
MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI')**

SKRIPSI

**OLEH
A. QUSYAIRI FASA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2017 M/1438 H**

**MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN MENGGUNAKAN MUSHAF
KETIKA SHALAT (STUDI PERBANDINGAN ANTARA
MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI')**

Skripsi

**Diajukan kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
dalam Ilmu Hukum Islam**

**Oleh :
A. QUSYAIRI FASA
NIM. 1201120070**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
JURUSAN PERBANDINGAN MAZHAB
BANJARMASIN
2017 M/ 1438 H**

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Mushaf Ketika Shalat (Studi Perbandingan Antara Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i)", ditulis oleh: A. Qusyairi Fasa, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 21 April 2017

Dinyatakan **LULUS** dengan predikat: **(A) Amat Baik**

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, MH

NIP. 19580406 198703 1 001

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Drs. Nor Ipansyah, M.Ag. (Ketua)	1.
2. H. Abdul Kadir Syukur, Lc., M.Ag. (Anggota)	2.
3. Dr. Hj. Gusti Muzainah, SH, MH. (Anggota)	3.
4. Hj. Inawati M. Jainie Jarajap, Lc., MA. (Anggota)	4.

MOTTO

**“Kita berjalan di atas jalur cinta,
di ujung jalan kita akan
bertemu kembali”**

KATA PERSEMBAHAN

Puji syukur yang tak terhingga kepada Allah swt., karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga karya tulis yang sangat sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat serta Salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Saya persembahkan karya tulis ini sebagai salah satu tanda bakti serta ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada Ayah dan Bunda tercinta, berkat do'a, motivasi, tenaga, materi dan apapun yang diberikan untuk bisa menyelesaikan karya tulis ini, sehingga dapat meraih cita-cita yang mulia agar dapat pendidikan yang lebih tinggi dan ilmu yang bermanfaat.

Sebagai persembahan juga karya tulis berupa skripsi ini kepada Imam Abu Hanifah dan Imam Syafi'i beserta para pengikut mazhabnya sekalian.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Sesuai dengan Lampiran Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang Pembakuan Pedoman Transliterasi Arab-Latin.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	B	be
ت	tā'	T	te
ث	ṣā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	J	je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De

ذ	ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	sīn	S	Es
سین	syīn	Sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
صی	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	... '...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Ki
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāu	W	We
ه	hā'	H	Ha

ء	hamzah	...!...	Apostrof
ي	yā'	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—◌◌—	fathah	A	a
—◌◌—	kasrah	i	i
—◌◌—	ḍammah	u	u

Contoh:

كَتَبَ – kataba يَذْهَبُ – yazhabu فَعَلَ – fa‘ala
سُئِلَ – su‘ila ذُكِرَ – zukira

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌◌...◌◌◌	fathah dan yā'	ai	a dan i
◌◌...◌◌◌	fathah dan wāu	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ – kaifa هَوْلَ – haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...َ... ا...َ... ا...َ...	fathah dan alif atau yā'	ā	a dan garis di atas
ى...ِ...	kasrah dan yā'	ī	i dan garis di atas
و...ُ...	ḍammah dan wāu	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ – qāla

قِيلَ – qīla

رَمَى – ramā

يَقُولُ – yaqūlu

4. Tā' Marbūṭah

Transliterasi untuk tā' marbūṭah ada dua.

1) Tā' Marbūṭah Hidup

Tā' marbūṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Tā' Marbūṭah Mati

Tā' marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukūn, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya tā' marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al", serta bacaan kedua kata itu terpisah maka tā' marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ – rauḍah al-aṭfāl الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ –
al-Madīnah al-Munawwarah

rauḍat-ul-aṭfāl al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةُ – ṭalḥah

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydīd. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا – rabbanā	نَزَّلَ – nazzala	الْبِرِّ – al-birr
الْحَجِّ – al-ḥajju	نُعِمَّ – nu‘ima	

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ – ar-rajulu	السَّيِّدَةُ – as-sayyidatu	الشَّمْسُ – asy-syamsu
الْقَلَمُ – al-qalamu	الْبَدِيْعُ – al-badī‘u	الْجَلَالُ – al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di

akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

أَمِرْتُ – umirtu

أَكَلَ – akala

2) Hamzah di tengah:

تَأْخُذُونَ – ta'khuzūna

تَأْكُلُونَ – ta'kulūna

3) Hamzah di akhir:

شَيْءٌ – syai'un

النَّوْءُ – an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

– Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

– Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

– Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna

– Fa auful-kaila wal- mīzāna

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

– Bismillāhi majrēhā wa mursāhā

– وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتِطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا
al-baiti

– Wa lillāhi alā an-nāsi ḥijju

manistaḥā' a ilaihi sabīlā

– Wa lillāhi alan-nāsi ḥijjul-baiti

manistaḥā' a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ – Wa mā **Muhammadun** illā rasūlun.
- إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا
لِللَّازِمِ بِي **Bakkata** mubārakan.
- شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ – Syahru **Ramaḍāna** al-laẓī unzila fīhi
al-Qur'ānu.
- وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ – Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīni.
- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ – Al-ḥamdu lillāhi rabbil-'ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ – Naṣrum **minallāhi** wa fatḥun qarīb
- لِللَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا – **Lillāhi** al-amru jamī'an
- **Lillāhil**-amru jamī'an
- وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ – **Wallāhu** bikulli syai'in 'alīmun

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين. والصلاة والسلام على أشرف الانبياء والمرسلين، سيدنا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين.

Dengan menyebut nama Allah yang Maha pengasih lagi Maha penyayang. Segala puji dan syukur dipanjatkan bagi Allah, Tuhan seru sekalian alam. Shalawat dan salam kepada semulia-mulia sekalian Nabi dan Rasul, yaitu Penghulu kita Nabi Besar Muhammad saw. juga kepada keluarganya dan sahabatnya sekalian.

Melalui tulisan ini, penulis ucapkan bahwa suatu berkah yang layak nya penulis syukuri, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: **Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Mushaf Ketika Shalat (Studi Perbandingan Antara Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i)**, sesuai dengan kemampuan yang penulis miliki.

Selama proses penyusunan skripsi hingga menyelesaikannya, penulis banyak menerima bantuan dan arahan dari berbagai pihak dan kepada mereka semua diucapkan terima kasih yang tak terhingga, secara khusus penulis menyatakan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin yang berkenan menyetujui dan menerima skripsi ini.
2. Bapak Imam Alfiannor, MHI selaku ketua jurusan Perbandingan Mazhab.

3. Kepada pembimbing I ibunda Dr. Hj. Gt. Muzainah, S.H, M.H dan pembimbing II ibunda Hj. Inawati M. Jainie Jarajap, Lc, MA yang dengan senang hati meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan motivasi, dan mengarahkan serta mengoreksi selama penyusunan skripsi ini.
4. Kepada seluruh dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin, khususnya bapak Miftah Farid, SHI, MHI. yang dengan ikhlas membantu dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin.
5. Kepala Perpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin beserta seluruh karyawan dan Kepala Perpustakaan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin beserta seluruh karyawan yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam peminjaman buku-buku demi kelancaran penulisan skripsi ini.
6. Kepada teman-teman sejurusan Perbandingan Mazhab khususnya angkatan 2012. Juga terkhusus kepada teman-teman saya Noni Arista, Annisa Shinta Dewi, Saidah Ghani, M. Apriandi Fairuzi, M. Ilham, M. Riyadi, M. Zaini, Ahmad Jumaidi, Junaidi, Humaydi Imay, Arif Acong Rahman, Wisma Maulana Idris, Ariyadi SHI, MHI. dan teman-teman senasib seperjuangan yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu. Kemudian kepada teman-teman Sanggar Kereta Fakultas Syariah dan

Ekonomi Islam, terimakasih atas segala dukungan, bantuan serta do'a, semoga tercapai semua cita-cita kita.

7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu di sini yang telah banyak memberikan bantuan baik berupa saran maupun sumbangan pikiran, dan motivasi yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang diberikan mendapat ganjaran di sisi Allah swt. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembacanya. *Āmīn yā rabbal 'ālamīn.*

Banjarmasin, 16 April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Signifikansi Penelitian	12
E. Definisi Operasional	13
F. Kajian Pustaka	14
G. Metode Penelitian	15
H. Sistematika Penulisan	18
BAB II RUKUN SHALAT DAN HAL-HAL YANG MEMBATALKAN SHALAT	
A. Rukun Shalat	20
B. Hal-hal yang Membatalkan Shalat	36
BAB III PENDAPAT MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI'I TENTANG MEMBACA AL-QUR'AN MENGGUNAKAN MUSHAF KETIKA SHALAT	
A. Mazhab Hanafi	46

1. Sejarah Singkat Mazhab Hanafi	46
2. Kategori Hukum Taklifi Dalam Mazhab Hanafi	52
3. Pendapat Mazhab Hanafi Tentang Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Mushaf Ketika Shalat	54
B. Mazhab Syafi'i	59
1. Sejarah Singkat Mazhab Syafi'i	59
2. Kategori Hukum Taklifi Dalam Mazhab Syafi'i	66
3. Pendapat Mazhab Syafi'i Tentang Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Mushaf Ketika Shalat	67
BAB IV ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPAT MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAF'I TENTANG MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN MENGGUNAKAN MUSHAF KETIKA SHALAT	
A. Analisis Perbandingan Terhadap Pendapat Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i	72
B. Persamaan dan Perbedaan Pendapat antara Kedua Mazhab	76
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	92
B. Saran-saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	